

Millennium Challenge Account-Indonesia

Mengentaskan Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi

www.mca-indonesia.go.id [f MCA.Indonesia.page](https://www.facebook.com/MCA.Indonesia.page) [@MCA_Indonesia](https://twitter.com/MCA_Indonesia)



Proyek Kemakmuran Hijau

Paparan Proyek

Proyek Kemakmuran Hijau berupaya mengatasi tantangan penting bagi pertumbuhan ekonomi, serta mendukung komitmen Pemerintah Indonesia untuk mengurangi intensitas emisi karbon dan meraih masa depan yang lebih lestari. Tujuan dari proyek senilai 332,5 juta dolar AS ini adalah untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dengan cara memperluas penggunaan energi terbarukan dan mengurangi emisi gas rumah kaca melalui perbaikan tata guna lahan dan pengelolaan sumber daya alam.

Demi mencapai tujuan-tujuannya, Proyek Kemakmuran Hijau akan mendanai dan mendukung proyek-proyek yang menasar pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan di tingkat kabupaten. Proyek Kemakmuran Hijau akan menanamkan investasi untuk memperluas akses terhadap energi terbarukan, meningkatkan produktivitas dan praktik-praktik tata guna lahan, memperbaiki pengelolaan lingkungan (*environmental stewardship*) dan memperkuat perencanaan tata ruang tingkat daerah. Proyek

Kemakmuran Hijau memiliki harapan menjadi model pembangunan yang sangat relevan bagi Indonesia.

4 Kegiatan Proyek

1. Fasilitas Kemakmuran Hijau

Fasilitas Pembiayaan Kemakmuran Hijau memberikan jendela hibah untuk mendukung pengembangan energi terbarukan skala kecil dan proyek-proyek pengelolaan sumber daya alam untuk mempromosikan perikehidupan yang lestari dan memperbaiki praktik tata guna lahan. Jendela hibah tersebut memiliki tiga skema, yaitu:

1. **Hibah Kemitraan** ditujukan untuk proyek yang telah memperoleh dukungan dana dari sektor swasta atau donor lainnya. Dalam skema ini, MCA-Indonesia akan memadankan dana mitra.
2. **Hibah Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat** mendanai proyek yang mendukung atau melengkapi proyek yang selaras dengan program-program dan tujuan-tujuan Kemakmuran Hijau, terutama yang berada dalam bentang alam di kabupaten terpilih. Hibah ini menasar organisasi

nonpemerintah, koperasi, kelompok masyarakat, atau organisasi masyarakat madani berbadan hukum atau kelompok masyarakat.

- 3. Hibah Energi Terbarukan** mendanai proyek energi terbarukan berbasis masyarakat atau tingkat desa dan proyek energi terbarukan skala komersial yang turut melibatkan masyarakat.

2. Perencanaan Tata Guna Lahan Partisipatif (Participatory Land Use Planning/PLUP)

Kegiatan ini berupaya memberikan kepastian tata ruang agar proyek-proyek yang didanai Fasilitas Kemakmuran Hijau dirancang berdasarkan data tata guna lahan yang mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Perencanaan Tata Guna Lahan Partisipatif mendukung pendekatan partisipatif dari perencanaan tata ruang lokal dan memberikan informasi geospasial yang akurat.

3. Bantuan Teknis dan Pengawasan

Kegiatan ini memberikan bantuan teknis dan pembuatan mekanisme pengawasan bagi calon penerima hibah.

4. Pengetahuan Hijau

Kegiatan Pengetahuan Hijau mendukung Proyek Kemakmuran Hijau dalam memilih wilayah proyek dengan tiga cara: meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan daerah untuk mendorong pengembangan kebijakan rendah karbon dan untuk mendukung keberlanjutan investasi Proyek Kemakmuran Hijau; mengembangkan pusat Keunggulan (*center of excellence*) seputar bidang energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya alam; memperluas jaringan pertukaran informasi, menciptakan dan membagi pengetahuan di antara para pemangku kepentingan daerah.

Pencapaian sepanjang 2015

1. Perencanaan dan Tata Guna Lahan

- Empat kabupaten, yakni Merangin, Muaro Jambi, Mamasa, dan Mamuju telah membuat regulasi pendukung kegiatan PLUP. Yakni, Peraturan Bupati tentang Panduan Penetapan dan Penegasan Batas Desa, serta Surat Keputusan Bupati tentang Tim Penetapan dan Penegasan Batas Desa.

- Paket pekerjaan *Participatory Mapping and Planning* (PMaP) pertama senilai 3,7 juta dolar AS telah ditandatangani pada bulan Juli 2015 untuk 4 kabupaten: Merangin, Muaro Jambi (Provinsi Jambi); Mamasa dan Mamuju (Provinsi Sulawesi Barat).
- Paket pekerjaan PMaP kedua senilai 4,2 juta dolar AS telah ditandatangani bulan Desember 2015 untuk 9 kabupaten: Kerinci, Tanjung Jabung Timur; Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Timur (Nusa Tenggara Barat); Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat, Sumba Barat Daya (Nusa Tenggara Timur).
- 26 dari 36 target kabupaten prioritas telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang pelaksanaan kegiatan PLUP.
- Kajian Singkat Kesiapan Kabupaten (*Rapid District Readiness Assessment*) untuk Proyek Kemakmuran Hijau telah dilakukan di 36 kabupaten.

2. Fasilitas Kemakmuran Hijau telah melakukan berbagai penandatanganan hibah, antara lain:

- Hibah Kemitraan Kakao Lestari: Swisscontact, Rainforest Alliance.
- Hibah Kemitraan Kemakmuran Hijau: Euroconsult Mott MacDonald, WWF Indonesia, Yayasan Kalla, HIVOS, Eco Solutions Lombok, dan Carbon Tropic.
- Hibah Pembiayaan Bersama Energi Terbarukan: Sinar Agro Raya, Indomakmur Sawit Berjaya, Bahana Nusa Interindo, Selo Kencana Energi, Bicon Agri Makmur, dan Sumber Daya Investasi.
- Hibah Pengetahuan Hijau: Konsorsium Petuah, Green Konsorsium, Yayasan Bakti, LPEM FEB UI, Hivos & Konsorsium, Jetpro & Konsorsium, PKSPL IPB & Konsorsium.
- Hibah Bantuan Teknis dan Persiapan Proyek untuk Hibah Pembiayaan Bersama Energi Terbarukan: Haji LaTunrung, Galenium Aksata Energi, Inti Duta Energi, Nusantara Indah Energindo, Tirtadaya Rinjani Lingsar, Mitrabara Adiperdana, Pembangkit Listrik Induring, dan Sangsaka Hidro Kasmar.
- Hibah Bantuan Teknis dan Persiapan Proyek untuk Hibah Proyek Energi Terbarukan Non-Jaringan PLN Berbasis Masyarakat: 18 pengusul proyek.

Millennium Challenge Account-Indonesia

Mengentaskan Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi

www.mca-indonesia.go.id

[f MCA.Indonesia.page](https://www.facebook.com/MCA.Indonesia.page)

[@MCA_Indonesia](https://twitter.com/MCA_Indonesia)

